

DAFTAR PUSTAKA

- Ali R, H., Sabah, M.A., Ahmed, L.T., 2018. Biological Study of *Candida* Species and Virulence Factor International Journal of Advanced Research in Engineering & Technology Biological Study of Candida Species and Virulence Factor. Int. J. Adv. Res. Eng. Technol. 7–17.
- Anonim, 2011. *Farmakope Herbal Indonesia*, 1 ed. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jakarta.
- Bandiola, T.M., 2018. Screening of medicinal plants for. Int. J. Pharm. 8, 137–143.
- Burhannuddin, B., Karta, I.W., Tresnanda, B., Putra, I.G.N.D., Darmada, I.P.A., Pradnyadhita, , I. I D. A., Gunawan, I.W.B.A., Ariawan, I.M.B., 2017. Daya Hambat Virgin Coconut Oil Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Yang Diisolasi Dari Sampel Swab Vagina. *JST (Jurnal Sains dan Teknol)*. 6, 209.
- Damayanti, A., Mahadji Putri, R.D., Megawati, M., Siami, D.H., Fitriani, Z., 2020. Peningkatan Nilai Tambah Biji Durian (*Durio zibethinus*) Dan Biji Rambutan (*Nephelium Lappaceum*) Menjadi Keripik. Abdimas J. Pengabdi. Masy. 3, 264–273.
- Dewi, S.R.P., Fariandy, L., Sukmawan, A., 2020. Pengaruh Kombinasi Ekstrak Kulit Buah Durian Dan Itraconazole Dalam Menghambat Pertumbuhan *Candida albicans*. *J. Cakradonya Dent.* 11, 120–127.
- Furqon, A., Fadlilah, N.I., 2016. *Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Hama Dan Penyakit Pada Pohon Durian*. Konf. Nas. Ilmu Sos. Teknol. 105–109.
- Jorgensen, J. H., & Turnidge, J. D. 2016. Susceptibility Test Methods: Dilution and Disk Diffusion Methods. American Society Microbiology.
- Lestari, P.E., 2015. *Peran faktor virulensi pada patogenesis infeksi Candida albicans*. Bagian Ilmu Biomedik Lab. Mikrobiol. Fak. Kedokteran. Gigi Univ. Jember 113–117.
- Mayer, F.L., Wilson, D., Hube, B., 2013. *Candida albicans pathogenicity mechanisms*. Virulence 4, 119–128.
- Nurhayati, L.S., Yahdiyani, N., Hidayatulloh, A., 2020. Perbandingan Pengujian Aktivitas Antibakteri Starter Yogurt Dengan Metode Difusi Sumuran Dan Metode Difusi Cakram. *J. Teknol. Has. Peternak.* 1, 41.

- Maria Aloisia Uron Leba. 2017. *Buku Ajar Ekstraksi Dan Real Kromatografi*. CV. Grup Penerbitan Budi Utama. Yogyakarta
- Nurhayati, L. S., Yahdiyani, N., Hidaytulloh, A.. 2020. Perbandingan pengujian Aktivitas Antibakteri Stater Yogurt Dengan Metode Difusi Sumuran Dan Metode Difusi Cakram. *J. Teknol. Has. Peternak*. 1,41.
- Sa, L., Putri, R.D., Zahwa, A., Trimulyono, G., 2019. Pengaruh Ekstrak Kulit Durian (*Durio zibethinus*) terhadap Pertumbuhan Jamur Patogen pada tanaman Kentang (*Phytophthora infestans*) Secara In Vitro 3.
- Putri, Y.D., Tristiyanti, D., Nurdiana, A., 2019. Uji Aktivitas Antioksidan dan Pennetuan Nilai SPF Secara In Vitro Ekstrak Kulit Buah Rambutan (*Nephelium Lappaceum*), Manggis (*Garcinia Mangostana*) Dan Durian (*Durio Zibethinus*). *Borneo J. Pharmascientechn* 03, 169-177
- Rinaldi Idroes, Khairan dkk., 2019. *Skrining Aktivitas Tumbuhan Yang Berpotensi Sebagai Bahan Antimikroba Di Kawasan IE Brok Aceh Besar*. Syiah Kuala University Press. Banda Aceh
- Rollando, S.Farm., M.Sc., Apt. 2019. Senyawa Antibakteri Dari Fungi Endofit. CV. Seribu Bintang. Malang-Jawa Timur. Indonesia. ISBN: 978-623-7000-07-5
- Sobir, phD., Rodame M. Napitupulu. 2010. *Bertanam Unggul*. Penebar Swadaya, 19-20. Jakarta
- Sa, L., Putri, R.D., Zahwa, A., Trimulyono, G., 2019. Pengaruh Ekstrak Kulit Durian (*Durio zibethinus*) Terhadap Pertumbuhan Jamur Patogen Pada Tanaman Kentang (*Phytophthora infestans*) Secara In Vitro 3.
- Soraya, H., Puji, A., Rudiyansah, 2017. Isolasi dan Karakteristik Senyawa Flavonoid Fraksi Etil Asetat Kulit Batang Durian Klawing (*Durio graveolens* Becc.). *J. Kim. Khatulistiwa* 6, 15–20.
- Syah, A., Sukohar, A., Farmakologi, B., Kedokteran, F., Lampung, U., 2018. Pengaruh Allicin pada Bawang Putih (*Allium sativum* L.) terhadap Aktivitas Candida albicans sebagai Terapi Candidiasis The Effect of Allicin from Garlic (*Allium sativum* L.) Against Candida albicans Activity as Candidiasis Theraphy. *J Agromedicine Unila* | Vol. 5 | Nomor 2 | Desember 2018 5, 601–605.
- Tri Mulyani, Y.W., Widodo, S., Selviani, L., 2019. Fraksi Etanol Ekstrak Kulit Durian (*Durio zibethinus* L.) Sebagain Antifungi Terhadap

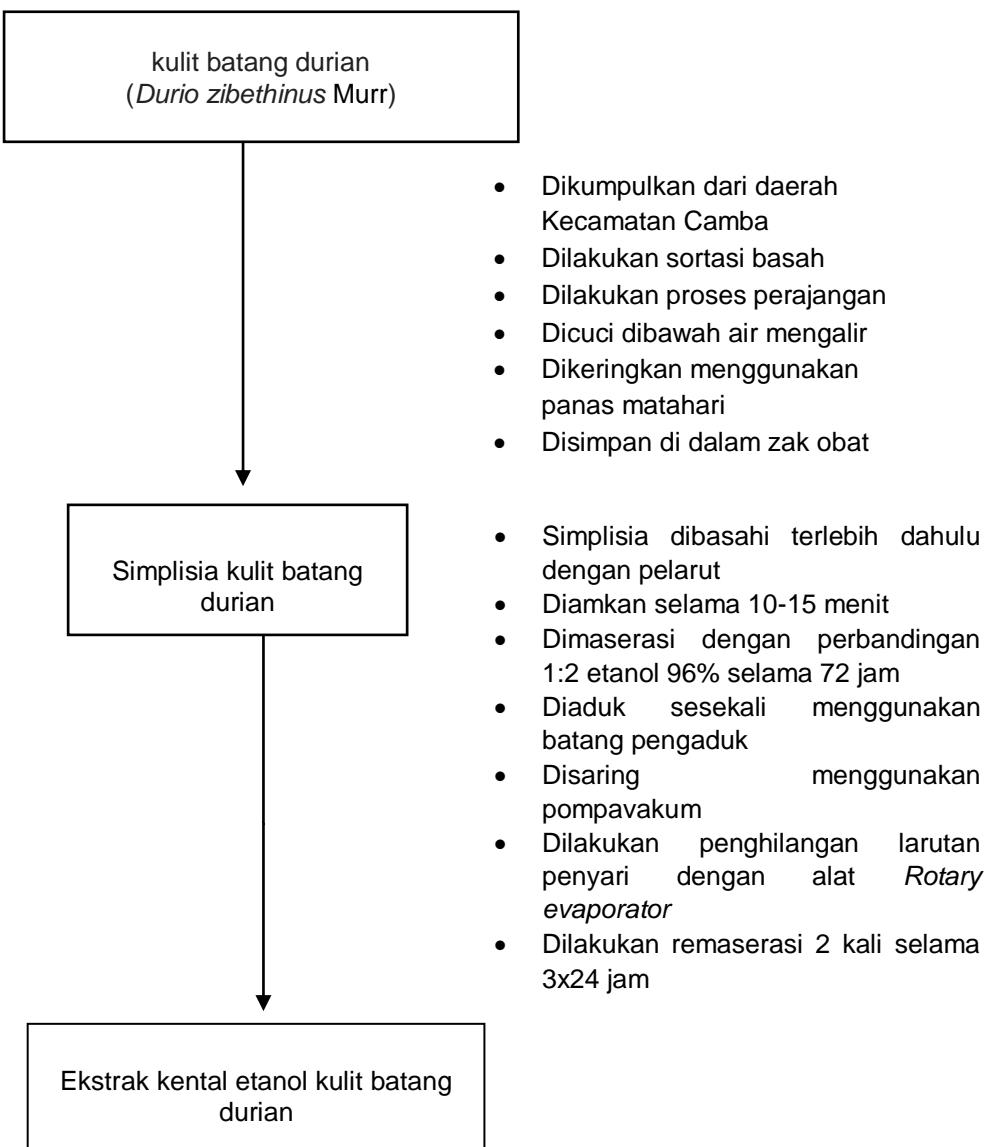
Trichophyton mentagrophytes dan *Candida albicans*. *JFL J. Farm.* Lampung 8, 28–38.

Valgas, C., Souza, S.M., Smania, E.F.A., and Smania, A. 2007. Screening Methods to Determine Antibacterial Activity of Natural Products. *Brazilian Journal of Microbiology*. 38 : 369-380

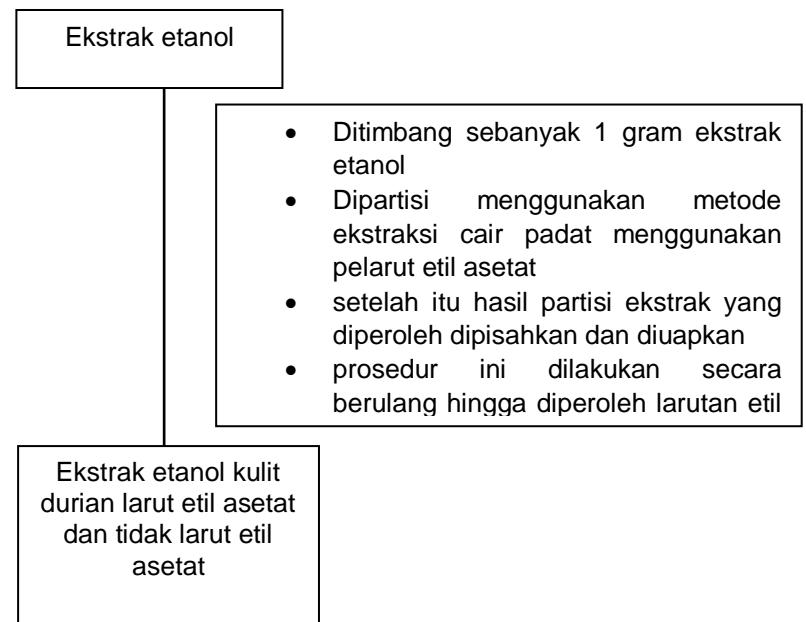
LAMPIRAN

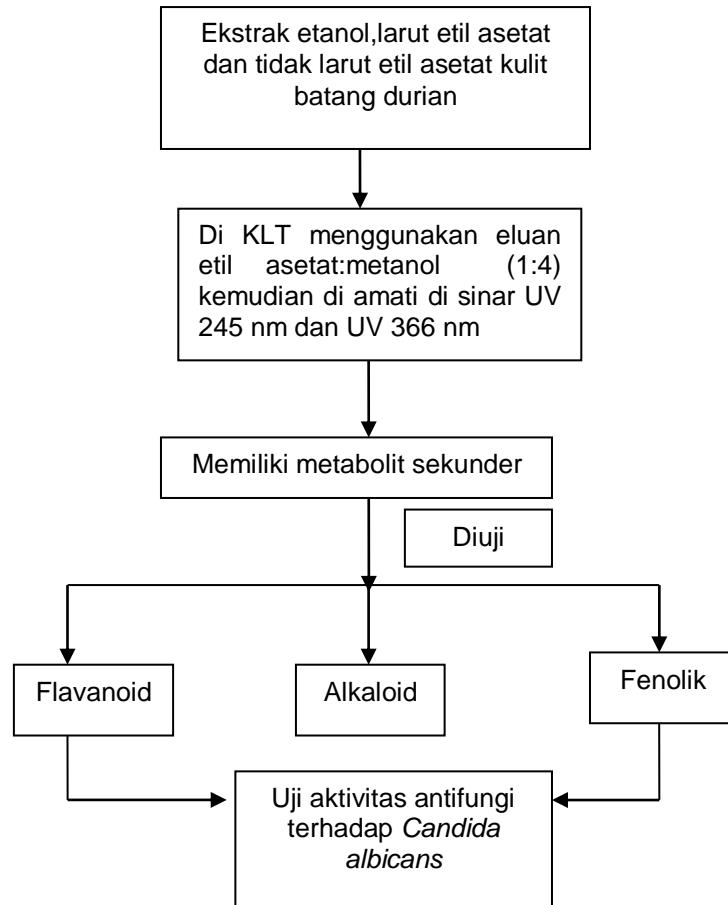
Lampiran 1. Skema Kerja Penyiapan Ekstrak kental Etanol Kulit

Batang Durian (*Durio zibethinus* Murr)

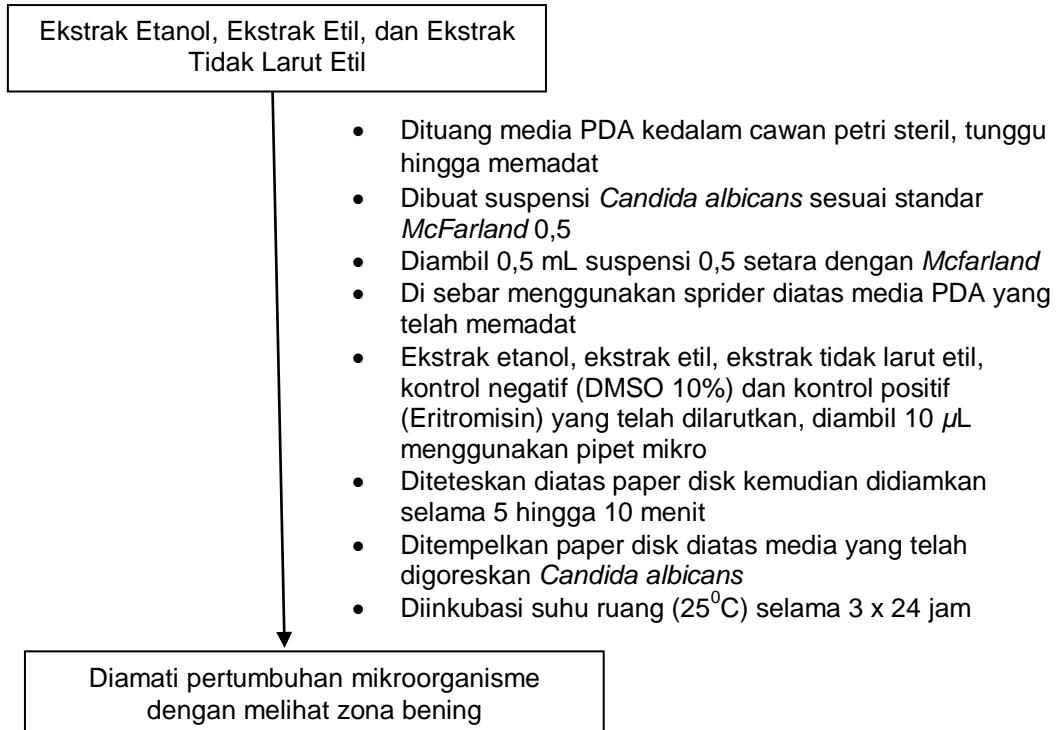


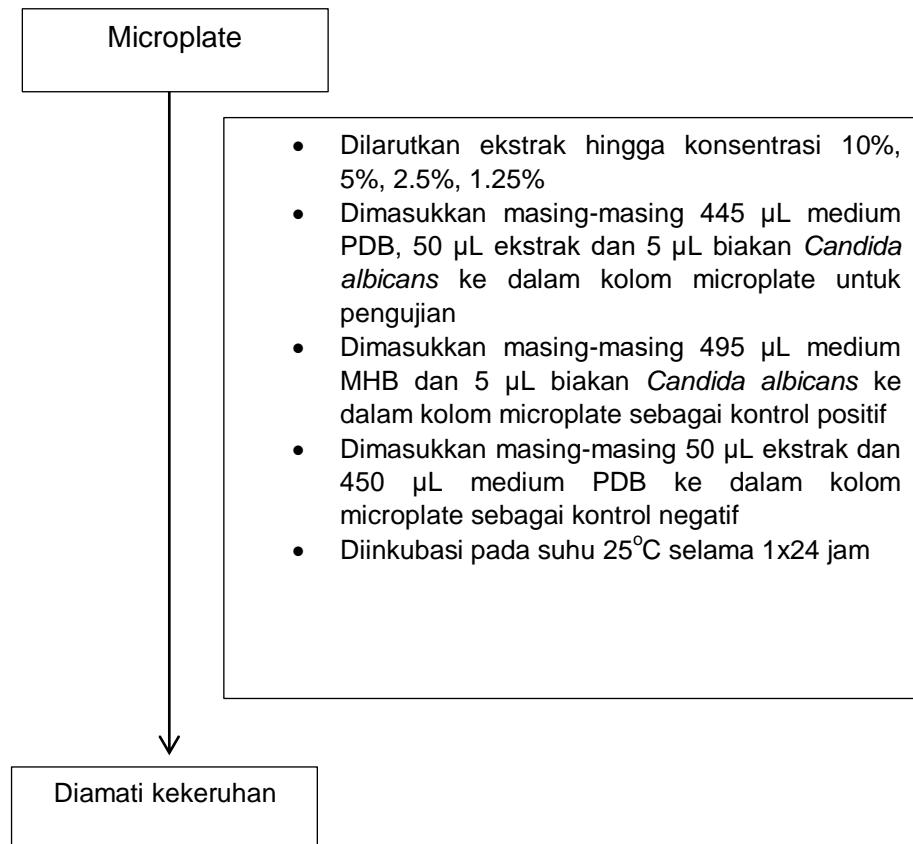
Lampiran 2. Skema Kerja Partisi



Lampiran 3 Skema Kerja Uji kualitatif kandungan fitokimia

Lampiran 4 Skema Kerja Uji Metode Difusi



Skema 5 Metode Mikrodilusi

Lampiran 6 . Komposisi medium1) *Potato Dextrose Agar*

Kentang : 200g

Agar : 20g

Dextrosa : 20g

Amoksisilin : 0,5g

Aquadest : ± 1 Liter

2) *Potato Dextrose Broth*

Kentang : 0,5kg

Glukosa/sukrosa: 10g

Aquadest : 500 mL

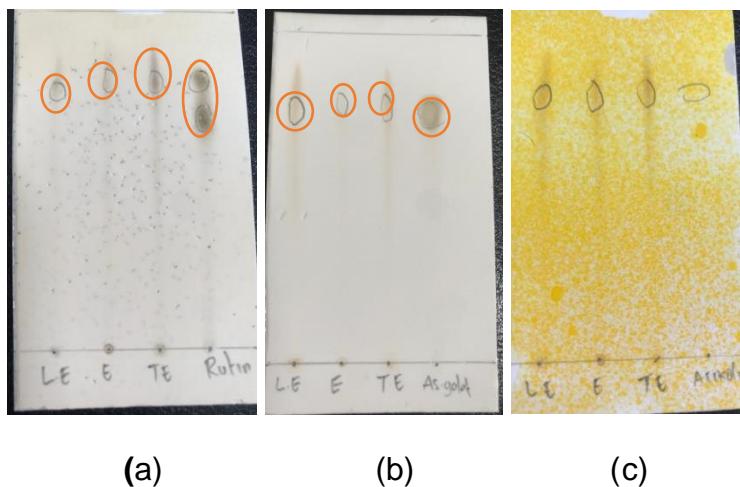
3) McFarland

Sulfuric acid 1% : 9,5 mL

Barium chloride 1% : 1,5 mL

LAMPIRAN 7. Perhitungan

- Perhitungan % Rendamen = $43,93 \text{ g} / 600\text{g} \times 100\%$
 $= 7,321 \%$
- Untuk larutan stok 20% = 20g dalam 100mL
jika dibuat dalam 1 mL = $20\text{g}/100\text{mL} \times \dots/1\text{mL}$
 $= 0,2 \text{ g}/1 \text{ mL}$
- Untuk larutan stok 10% = 10g dalam 100mL
Sehingga jika dibuat 1 mL = $10\text{g}/100\text{mL} \times \dots/1\text{mL}$
 $= 0,1 \text{ g}/1\text{mL}$

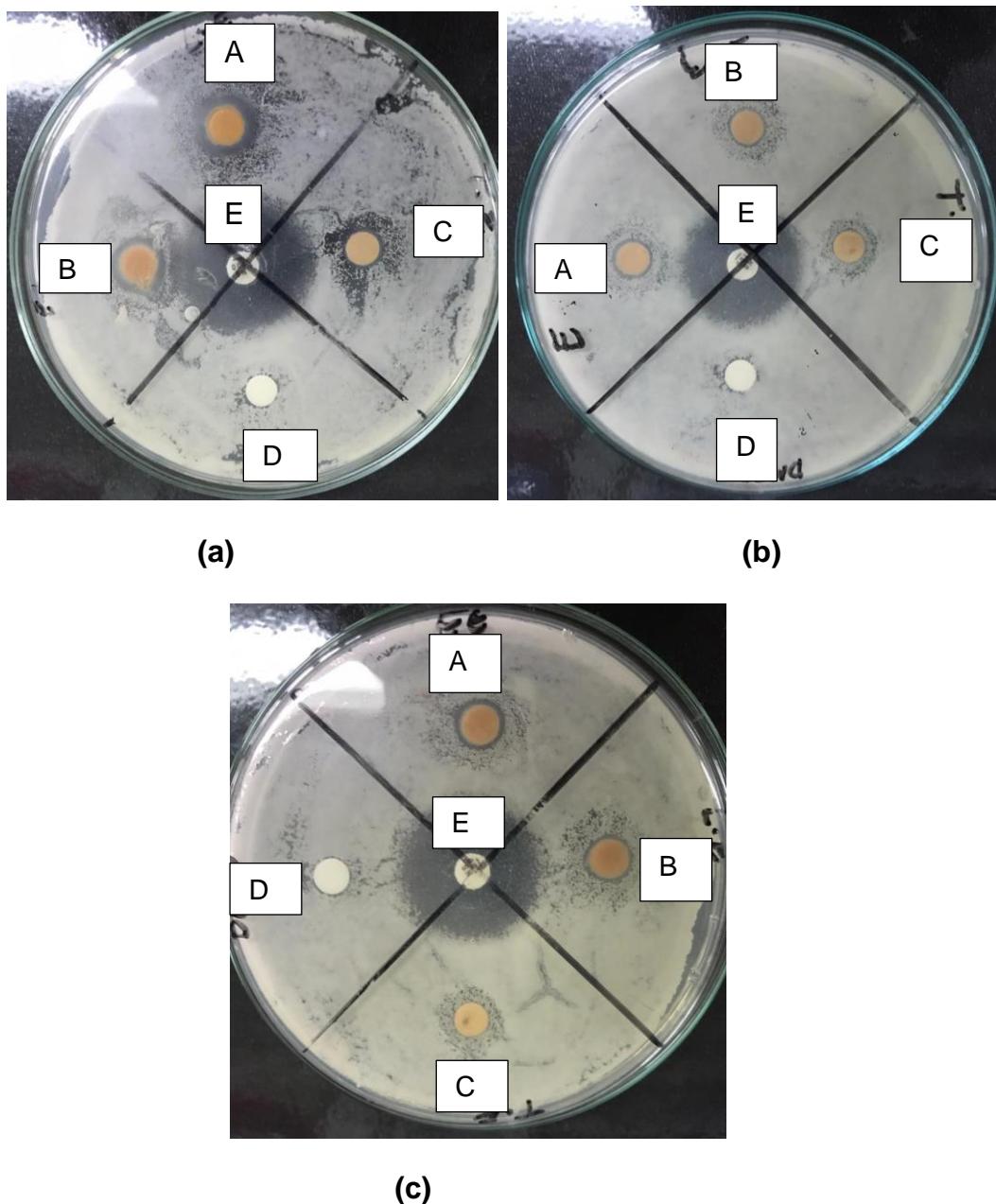
LAMPIRAN 8. Gambar penelitian

(a)

(b)

(c)

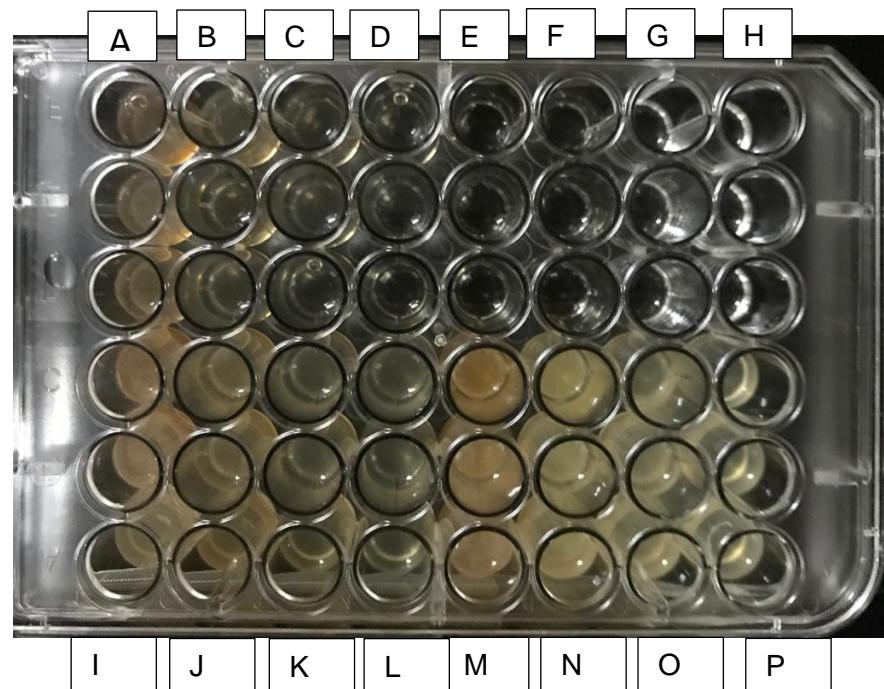
Gambar 3. Hasil uji skrining fitokimia dari ekstrak etanol, larut etil asetat dan tidak larut etil asetat penampakan bercak dengan (a) pereaksi Sitoborat (b) pereaksi FeCl3 (c) pereaksi Dragendorff



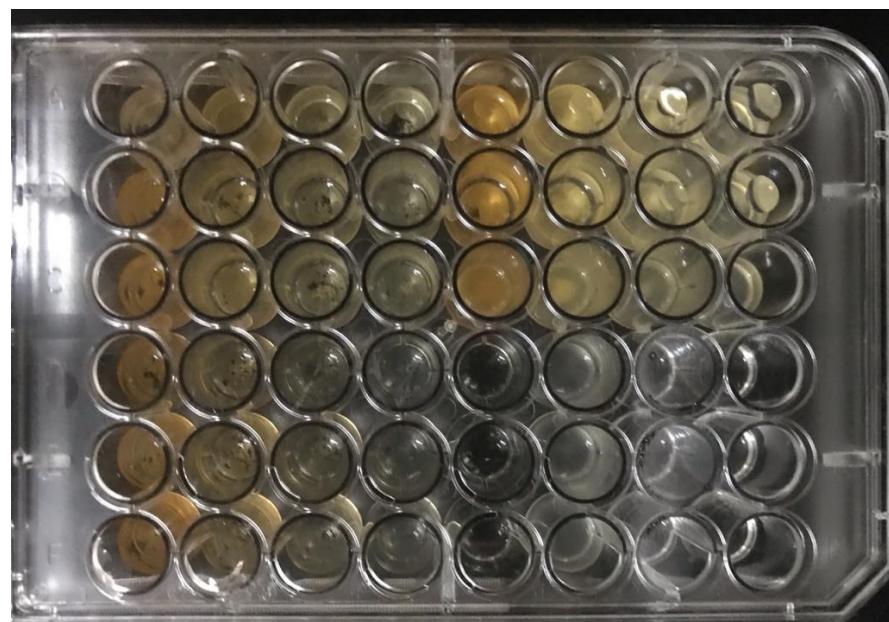
Gambar 4. Hasil uji antifungi ekstrak etanol, larut etil asetat dan tidak larut etil asetat terhadap *Candida albicans* (a) replikasi 1 (b) replikasi 2 (c) replikasi 3

Keterangan:

- A = Ekstrak Etanol
- B = Ekstrak Larut Etil Asetat
- C = Ekstrak Tidak Larut Etil Asetat
- D = Kontrol negatif (DMSO)
- E = Kontrol positif (Nistatin)



(a)

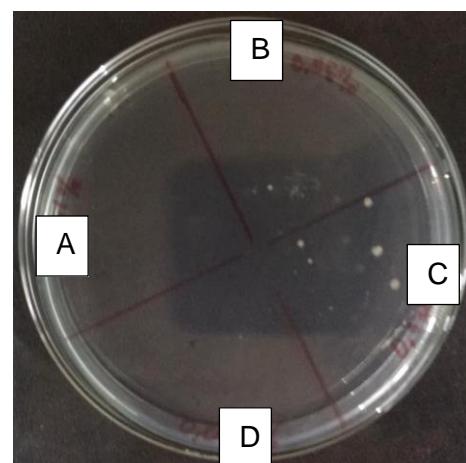
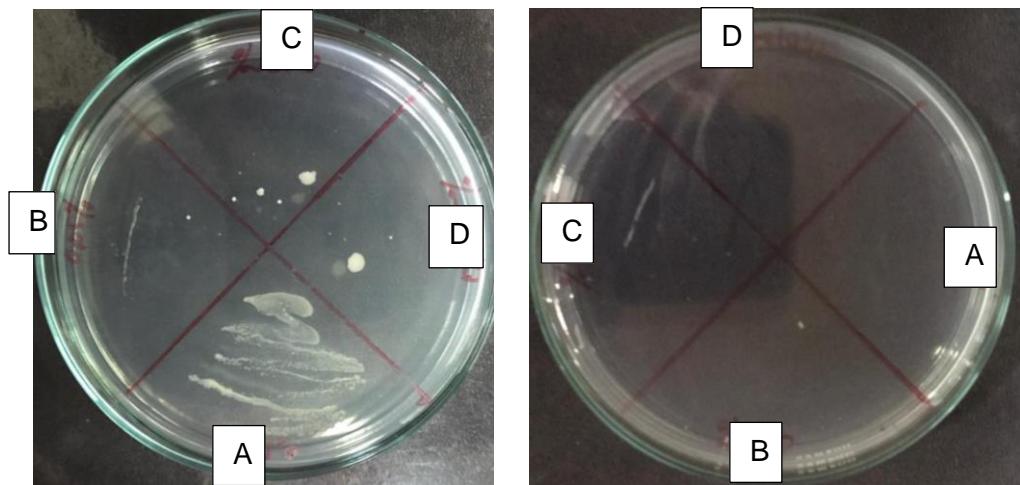


(b)

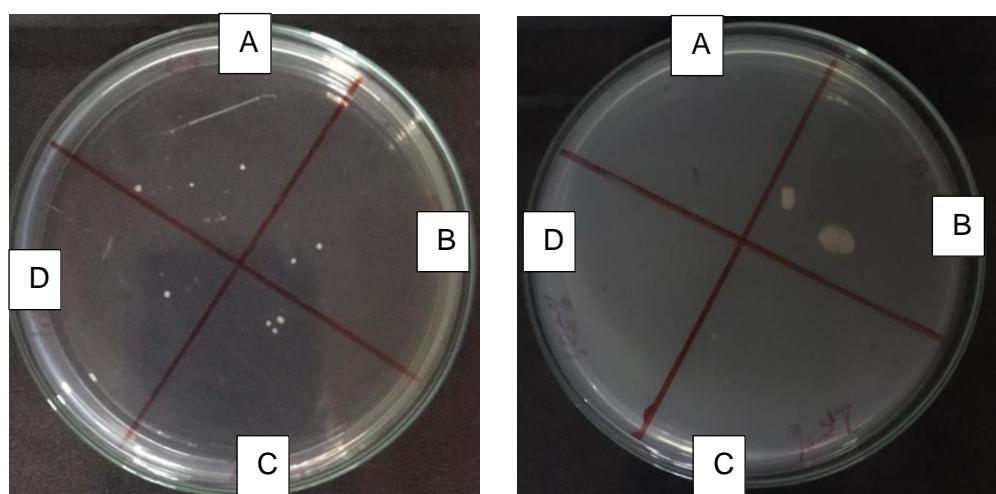
Gambar 5. Hasil uji antifungi menggunakan metode mikrodilusi terhadap *Candida albicans* (a) sebelum inkubasi (b) sesudah inkubasi

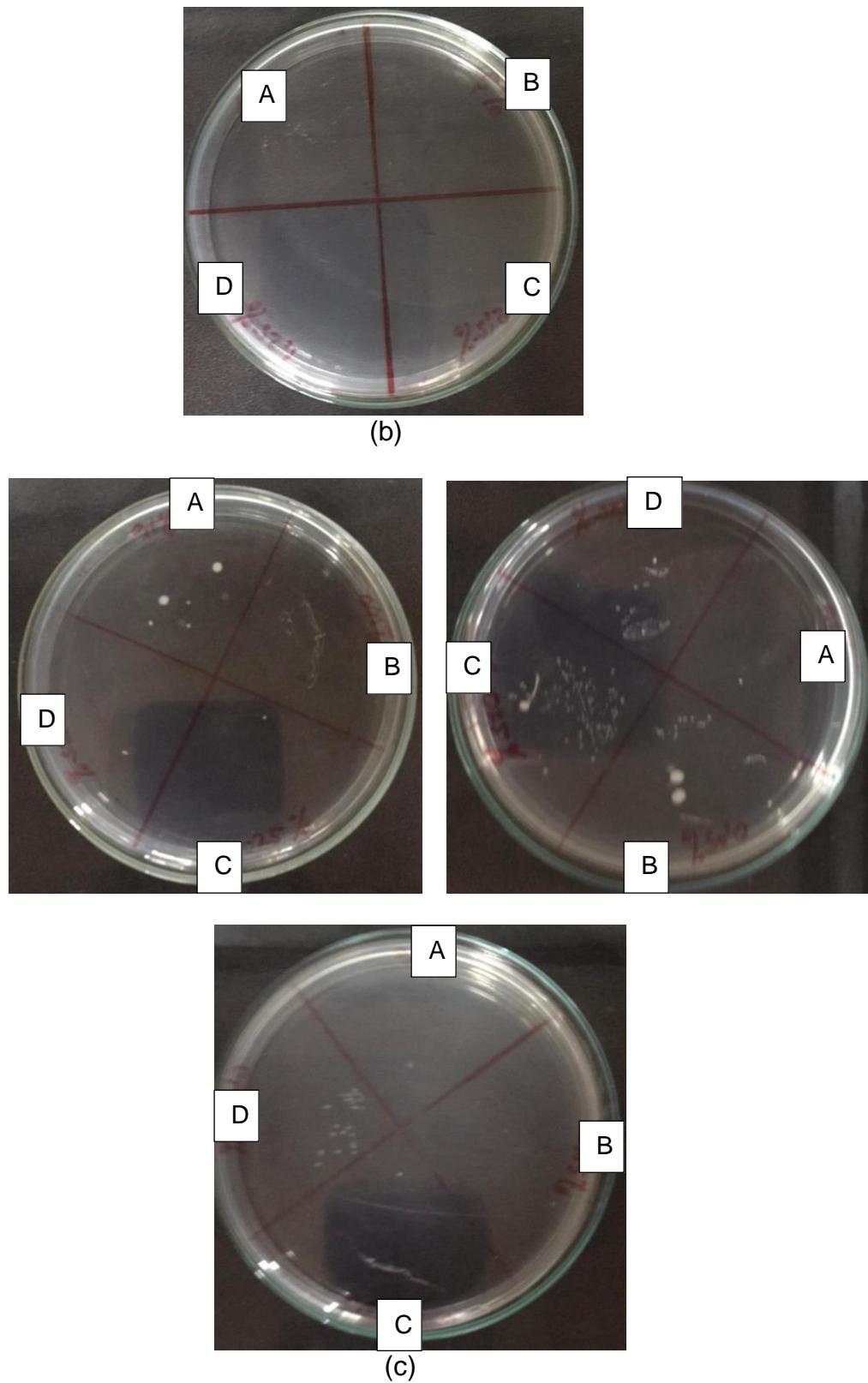
Keterangan :

- A = Ekstrak etanol 1%
- B = Ekstrak etanol 0,5%
- C = Ekstrak etanol 0,25%
- D = Ekstrak etanol 0,125%
- E = Ekstrak larut etil asetat 1%
- F = Ekstrak larut etil asetat 0,5%
- G = Ekstrak larut etil asetat 0,25%
- H = Ekstrak larut etil asetat 0,125%
- I = Ekstrak tidak larut etil asetat 1%
- J = Ekstrak tidak larut etil asetat 0,5%
- K = Ekstrak tidak larut etil asetat 0,25%
- L = Ekstrak tidak larut etil asetat 0,125%
- M = Kontrol medium (PDB)
- N = Medium + biakan (*Candida albicans*)
- O = Kontrol pelarut (DMSO)
- P = DMSO + biakan (*Candida albicans*)



(a)





Gambar 6. Hasil uji penegasan menggunakan *Candida albicans* dilakukan secara replikasi (a) ekstrak etanol (b) ekstrak larut etil asetat (c) ekstrak tidak larut etil asetat

Keterangan:

- A = Konsentrasi 1%
- B = Konsentrasi 0,5%
- C = Konsentrasi 0,25%
- D = Konsentrasi 0,125%

Lampiran 9. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum

Sampel uji	Replikasi	Konsentrasi (%)			
		1	0,5	0,25	0,125
Ekstrak Etanol	1	–	–	+	+
	2	–	+	+	–
	3	–	–	+	+
Ekstrak Larut Etil Asetat	1	–	+	+	–
	2	–	+	+	+
	3	–	+	+	+
Ekstrak Tidak Larut Etil Asetat	1	–	–	+	+
	2	–	–	+	–
	3	–	–	–	–

Keterangan: (-) tidak ada pertumbuhan fungi, (+) ada pertumbuhan fungi

Lampiran 10. Hasil identifikasi tanaman

